

## Konsep “Corporate Social Responsibility” dalam Kegiatan “Community Relations”

TRESNA WIWITAN<sup>1</sup>, WULAN TRIGARTANTI<sup>1</sup>, RIZA HERNAWATI<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba, Jl. Tamansari no.1 Bandung.  
Email: tresnawiwitan@unisba.ac.id, wulan@unisba.ac.id, diza0712@yahoo.com

### Abstract

University role is not limited on teachings only. As reflected on Tri Dharma Perguruan Tinggi, there are other duties, i.e. researching and building community capacity through a community development program. Based on that, this paper examines the concept of Corporate Social Responsibility (CSR) as university parameter in implementing its social function within the scope of education. By consistently employing this concept, university's strategic role could be expanded toward empowering public and community as a whole, supporting by university research and community development program. Identifying strategic stakeholder, building partnership, and combining internal resources with external stakeholder capacities become the next stages of CSR.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Community Relations.

### I. PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial korporat selama ini selalu identik dengan usaha-usaha besar. Padahal, tanggung jawab ini melekat pada semua kegiatan usaha tanpa memandang ukurannya. Bahkan, usaha kecil dan menengah sekalipun memikul tanggung jawab sosial tersebut (Iriantara, 2004 : 47). Hal ini merupakan konsekuensi dari kenyataan bahwa lembaga atau organisasi selain berdimensi ekonomi juga berdimensi sebagai institusi sosial.

Dalam konteks PR (*Public Relations*), tanggung jawab sosial korporat diimplementasikan dalam program dan kegiatan *Community Relations*, dapat juga dinyatakan bahwa *Community Relations* merupakan bentuk tanggung jawab sosial

korporat. Wajar saja apabila berbagai lembaga atau organisasi di Indonesia kini sudah menjalankan tanggung jawab sosialnya itu dalam bentuk program kegiatan *Community Relations*. Misalnya, dengan memberikan beasiswa, bantuan buku, merehabilitasi lingkungan, atau membantu usaha kerajinan rakyat.

Salah satu prinsip yang hendak dikembangkan melalui *Community Relations* adalah mengembangkan hubungan bertetangga yang baik, berbaik-baik dengan tetangga tentu sangat besar manfaatnya. Jerold mendefinisikan *Community Relations* sebagai “peningkatan partisipasi dan posisi organisasi di dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya untuk kemaslahatan bersama bagi organisasi dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya untuk kemaslahatan bersama bagi organisasi dan komunitas